

SOSIALISASI INVESTASI KEUANGAN DI PASAR MODAL PADA MASYARAKAT DESA DOLOK MANAMPANG KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Willy Cahyadi¹, Suwadi²

¹STIE Bina Karya Tebing Tinggi, ²STIE Bina Karya Tebing Tinggi,

¹bkcahyadi@gmail.com

Abstrak

Pasar modal menawarkan banyak pilihan investasi alternatif. Sayangnya, masyarakat umum masih asing dengan pilihan investasi ini. Pasar modal jarang dipertimbangkan oleh investor tradisional karena dianggap rumit dan sulit dipahami. Oleh karena itu, Financial Services Otoritas (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pelaku pasar modal akan menyelenggarakan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan di sektor pasar modal dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Kegiatan pengabdian masyarakat Desa Dolok Manampang Kabupaten Serdang Bedagai ini bertujuan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara lingkungan akademik dengan masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat Desa Dolok Manampang, Kabupaten serdang bedagai, dengan meningkatkan investasi keuangan, dan meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui program internet dan aplikasi untuk pengembangan usaha. Pelatihan diberikan melalui metode ceramah, khususnya melalui strategi presentasi, dilanjutkan dengan latihan dan sesi tanya jawab sebagai kegiatan workshop. Untuk masing-masing tahapan kegiatan, data dari setiap tahapan dikumpulkan dan dianalisis untuk tujuan evaluasi. Dedikasi ini untuk mengedukasi warga Desa Dolok Manampang Kabupaten Serdang Bedagai tentang investasi pasar modal yang dapat menyebabkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap investasi keuangan, khususnya pasar modal, serta mendorong masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci:Investasi;Keuangan;Pasar saham

Abstract

The capital market offers numerous options for alternative investments. Sadly, the general public is still unfamiliar with this investment option. The capital market is rarely considered by traditional investors due to the perception that it is complicated and difficult to understand. Therefore, the Financial Services Authority (OJK), in conjunction with the Indonesia Stock Exchange (IDX) and players in the capital market, will organize education and financial inclusion activities in the capital market sector in order to raise public awareness of investing in the capital market. The "Socialization of Financial Investment in the Capital Market in the Community of Dolok Manampang Village, Serdang Bedagai Regency" community service project aims to implement the Tri Dharma of Higher Education, particularly community service, establish mutually beneficial cooperation between the academic environment and the community, develop the potential of the community in Dolok Manampang Village, Serdang Bedagai Regency, by increasing financial investment, and increase community knowledge through internet programs and applications for business development. Training is provided through the lecture method, specifically through presentation strategies, followed by exercises and question-and-answer sessions as workshop activities. For each stage of an activity, data from each stage are collected and analyzed for purposes of evaluation. The dedication to educating the residents of Dolok Manampang Village in Serdang Bedagai Regency about capital market investments can lead to an increase in public awareness of financial investment, particularly the capital market, and encourage the community to begin investing in the capital market.

Keywords:Investment;Finance;Stock market

Submitted: 2022-11-22	Revised: 2022-11-22	Accepted: 2022-11-22
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) yang menyalurkan dana tersebut untuk diinvestasikan di pasar modal, dan pihak yang membutuhkan tambahan modal (perusahaan) yang memperdagangkan asetnya dalam bentuk surat berharga untuk mengembangkan usahanya. Jaringan Pasar modal sangat berharga dan penting, jika melihat keadaan globalisasi keuangan saat ini, di mana pasar modal adalah yang pertama dapat menjanjikan. Pasar modal bisa sebagai salah satu alternative kualitas non -negara industri adalah tingkat dana cadangan publik masih rendah, sehingga aset yang ditujukan untuk usaha tidak memadai. Pasar modal dianggap sebagai cara yang baik untuk membuat suatu negara tumbuh lebih cepat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa modal pasar adalah instrumen yang tepat untuk memperoleh mobilisasi dana publik jangka panjang yang nantinya akan disalurkan ke industri yang lebih produktif. Dana pembangunan internasional dapat dikurangi lebih lanjut jika lembaga keuangan dan pasar modal berhasil menghimpun dana masyarakat. Pengusaha dapat memperoleh tambahan dana modal dari investor yang berada di pasar untuk memperluas jaringan usahanya berkat adanya pasar modal. Investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dananya untuk diinvestasikan di pasar modal. Keuntungan berinvestasi dapat memberikan pendapatan tetap bagi investor selain menawarkan kemungkinan keuntungan jangka panjang. Investor tidak perlu khawatir mencari sumber pendapatan lain selain gaji dari pekerjaan mereka karena mereka dapat berinvestasi di saham, obligasi, dan real estate.

Salah satu upaya pelaksanaannya yakni pengembangan *Yuk Save Offers*, yang merupakan salah satu perkembangan yang dilakukan BEI untuk menyambut masyarakat luas agar berinvestasi di pasar modal. BEI menyadari bahwa jumlah investor dan tingkat literasi di pasar modal Indonesia masih rendah, sehingga dilancarkan kampanye industri pasar modal skala nasional yang gencar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pasar. Namun demikian, sangat disayangkan bahwa hal ini berbanding terbalik dengan rendahnya minat masyarakat untuk berinvestasi, meskipun telah mendapatkan pendidikan investasi. Gejala-gejala berikut ini menunjukkan hal tersebut. Masih ada beberapa orang yang tidak ingin mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tersebut. Masih ada pelajar dan individu yang tidak ingin mencoba berinvestasi atau tidak ingin mempelajarinya lebih lanjut.

Metode Pelaksanaan

A. Pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, para peserta dikumpulkan kemudian dibuka dengan diawali dengan prolog tujuan melakukan pengabdian. Selanjutnya tim mulai melakukan pembelajaran melalui pemberian materi pengenalan sebagai berikut :

- a) Gambaran Umum berbagai sumber literasi
- b) Gambaran Umum Investasi Saham
- c) Materi mengenai pengenalan investasi sejak awal/dini

B. Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun proses lanjut dari pengenalan adalah diskusi dan tanya jawab mengenai berinvestasi saham.

C. Evaluasi

hasil kegiatan Evaluasi kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian melalui pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pemberian materi pengabdian.

Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi dibawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). LPPM merupakan salah satu sarana penunjang bagi dosen di lingkungan STIE Bina Karya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh LPPM STIE Bina Karya Tebing Tinggi. kerjasama dalam penyampaian rekomendasi pemda baik yang dibiayai oleh DIKTI, Stie Bina Karya maupun dari berbagai yayasan, hal ini dibuktikan dengan semakin seringnya mendapatkan proposal yang didanai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini . Dengan bantuan LPPM STIE Bina Karya, Kelompok kgiatan pengabdian masyarakat ini mencoba untuk melihat nilai didalamnya

sebagai latihan Administrasi Wilayah di kota Dolok Manampang, Kabupaten Serdang Bedagai dengan keinginan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang kemampuan usaha pasar modal saham. Untuk memberikan materi literasi investasi saham dan pelatihan manajemen tentang cara mencari peluang bisnis melalui investasi saham, kegiatan pengabdian ini membutuhkan staf yang berpengalaman dalam investasi saham.



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Menurut BEI, sejarah pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau dikenal juga dengan sebutan bursa saham ini sudah ada sejak tahun 1912, saat Batavia berada di bawah penjajahan Belanda. Pemerintah Hindia Belanda menciptakan pasar modal pada saat itu untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, pertumbuhan dan perkembangannya tidak berjalan sesuai rencana, dan terjadi kekosongan kegiatan pasar modal pada tahun 1956 sampai dengan tahun 1977. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan beberapa kondisi yang membuat operasi pasar modal tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, pasar modal diaktifkan kembali oleh pemerintah Indonesia. Presiden Soeharto mendirikan kembali Bursa Efek. Sebelum menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Badan Pelaksana Pasar Modal membawahi Bursa Efek Jakarta. Oleh karena itu, hari jadi pasar modal Indonesia diperingati pada tanggal 10 Agustus setiap tahunnya. Penawaran umum perdana PT Semen Cibinong juga menandai aktifnya kembali pasar modal. Beberapa waktu kemudian, pasar modal mengalami perkembangan seiring dengan berbagai dorongan dan pedoman yang diberikan oleh pemerintah.

Lalu, apa keuntungan berinvestasi di Pasar Modal Indonesia? Banyak orang mendambakan kemandirian finansial. Berinvestasi di Pasar Modal adalah salah satu cara untuk mewujudkan impian tersebut. Return yang diperoleh dari menempatkan sumber daya di pasar modal umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen spekulasi lainnya. Namun, ada cukup banyak risiko yang terlibat. Berikut ini adalah beberapa argumen yang meyakinkan untuk berani mengambil untung dari investasi pasar modal:

1. Investasi di Pasar Modal Mengimbangi Kenaikan Inflasi

Secara umum, inflasi Indonesia naik setiap tahun. Harga barang yang Anda beli akan naik akibat kenaikan inflasi ini. Dalam beberapa kasus, kenaikan inflasi mungkin tidak cukup untuk mengimbangi kenaikan pendapatan. Pengembalian pasar modal, rata-rata dapat

bersaing dengan tingkat inflasi di daerah ini, dimana investasi memainkan peran yang signifikan. Bisa diperkirakan nilai saham kita berpotensi meningkat semakin lama kita berinvestasi karena sifatnya yang terus mengikuti inflasi. Bayangkan keuntungan yang akan diperoleh dari investasi jangka panjang.

2. **Potensi Berkembang di Masa Depan**

Saham terus naik nilainya meskipun harga instrumen investasi pasar modal berfluktuasi. Pengembalian tahunan rata-rata saham terendah adalah 12 persen. Dengan memilih saham yang tepat dan terus berkontribusi selama lebih dari 5 tahun, keuntungan yang akan Anda dapatkan akan lebih besar. diartikulasikan kontras dengan menempatkan sumber daya ke dalam instrumen yang berbeda

3. **Menawarkan *Passive Income***

Pendapatan pasif, atau pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja, juga ditawarkan oleh investasi pada instrumen pasar modal seperti saham. Anda akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham (*capital gain*) dan pembagian dividen jika Anda rajin mencari saham yang menjanjikan dan berinvestasi dalam saham ini.

4. **Praktis, Mudah, dan Sempel**

Banyak orang yang percaya bahwa dalam berinvestasi di pasar modal harus selalu memperhatikan tingkat pertumbuhan saham oleh karena itu banyak orang yang ragu untuk berinvestasi saham di pasar modal karena anggapan tersebut. Sebenarnya berinvestasi di pasar modal itu praktis, dan siapa pun, bahkan pemula, dapat melakukannya. Kita hanya perlu membuka rekening sekuritas dan menyeter modal yang diperlukan. Tujuan dari layanan broker adalah untuk mengawasi nilai saham dan menginvestasikan uang yang kita miliki. Hampir semua perusahaan sekuritas menawarkan layanan ini.

5. **Tidak Perlu Modal Besar**

Jika dibandingkan dengan investasi emas dan tanah yang membutuhkan modal besar, investasi di pasar modal tidak demikian. Selain itu, sekarang hanya dengan Rp 100 ribu kita sudah bisa ikut di pasar modal.

6. **Membantu Perekonomian Indonesia**

Di Bursa Efek Indonesia, ratusan perusahaan domestik, swasta, dan BUMN yang beroperasi di berbagai industri terdaftar secara resmi. Dengan demikian, kami dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di pasar modal. Modal Anda berikan akan membantu bisnis terdaftar dalam memperluas operasi bisnis mereka yang pada gilirannya akan menuai keuntungan dari distribusi laba perusahaan.

Instrumen pasar modal

Setelah mengetahui manfaat pasar modal baik bagi negara maupun pemerintahan, sekarang saatnya untuk berinvestasi! Ada empat instrumen pasar modal yang diperdagangkan di Indonesia yakni saham, reksa dana, obligasi, dan derivatif. Keempatnya bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan Anda dalam berinvestasi.

1. **Saham**

Instrumen pasar modal yang paling banyak diperdagangkan adalah saham. Berinvestasi di saham juga memberi Anda dividen yang berasal dari pasar modal. Sederhananya, saham adalah bukti bahwa seseorang memiliki saham di suatu perusahaan. Dengan kata lain, membeli hak kepemilikan dalam suatu perusahaan berarti membeli saham perusahaan tersebut yang diperdagangkan di pasar saham. Karena Anda adalah salah satu pemilik, Anda memenuhi syarat untuk keuntungan atau keuntungan yang diperoleh organisasi untuk dibagikan kepada investor. Dividen yang Anda terima sebanding dengan ukuran saham perusahaan Anda.

2. Reksa dana

Reksa dana merupakan instrumen keuangan populer lainnya, selain saham. Berbeda dengan saham, uang Anda diinvestasikan di pasar modal oleh manajer investasi di reksa dana. Tentu saja, untuk menjamin keandalannya, manajer investasi yang Anda pilih harus resmi terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDPT), Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Indeks (RDI), dan Reksa Dana Saham adalah berbagai jenis reksa dana.

3. Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan hutang yang diterbitkan kepada pemegangnya. Obligasi jangka panjang dan menengah yang dapat diperdagangkan disebut obligasi. Penerbit saham membuat janji dalam obligasi bahwa mereka akan membayar pembeli bunga obligasi untuk jumlah waktu yang telah ditentukan dan membayar pokok pada akhir waktu itu.

4. Derivatif

Derivatif adalah kontrak antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk menjual atau membeli komoditas atau aset. Kemudian, dengan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli, kontrak ini akan menjadi barang yang diperdagangkan.

Kesimpulan

Pasar modal akan membiarkan orang memindahkan uang dari orang yang memiliki terlalu banyak uang kepada orang yang membutuhkannya. Orang akan lebih bahagia ketika pasar modal menguntungkan. Karena ada pasar modal, orang yang memiliki uang lebih (investor) dapat memilih investasi opsi yang menawarkan pengembalian terbaik. Hal ini dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien.

Pengabdian mengenai sosialisasi investasi keuangan di pasar modal pada masyarakat desa Dolok Manampang Kabupaten Serdang Bedagai dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat pada bidang investasi keuangan khususnya pasar modal dan mampu memotivasi masyarakat sekitar agar memulai untuk berinvestasi di pasar modal. Ke depan, diharapkan program pengabdian ini dapat direplikasi di lokasi-lokasi tambahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan website dan aplikasi yang berpotensi untuk memperlancar kegiatan investasi pasar modal memerlukan tambahan penyuluhan, latihan dan diperlukan edukasi tentang perlunya dukungan dari berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Berinvestasi Muhamad Yusuf, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal
- Ferry Khusnul M. 2018. Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Journal Inovasi* Vol. 14 (2): 113-122.
- Muhamad Yusuf, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal
- Muhamad Yusuf, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Penerbit Universitas Persada Indonesia Y.A.I
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-LiterasiKeuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-LiterasiKeuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf) (Akses 12 Juni 2019)

Prof. Dr. H. Abdul Manan, S. S. (2017). Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Sutrisno, H. S. (2008). Hukum Investasi di Indonesia,. Jakarta: Raja Grafindo Persada,.